

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti tentunya perlu menyiapkan beberapa persiapan yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut dan menentukan tempat untuk melakukan penelitian agar penelitian ini berjalan dengan lancar. Guna orientasi kancan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui suatu keadaan atau kondisi di lingkungan tersebut untuk pengambilan data. Tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya, yakni beberapa SMA di kota Juwana.

Juwana terletak di daerah pesisir utara Pulau Jawa. Setelah Pati, kota ini merupakan kota terbesar kedua di kabupaten Pati. Seperti yang sudah dikenal oleh banyak orang, kota Juwana terkenal dengan pembudidayaan bandeng dan industri kuningannya. Kota Juwana hanya terdapat beberapa SMA saja yaitu terdiri dari SMA Negeri 1 Juwana dan SMA Taman Madya.

Untuk dapat diterima di SMA tertentu siswa harus mendaftar melalui jalur zonasi. Jalur zonasi sendiri merupakan jalur yang dimana kemungkinan untuk diterima di suatu sekolah tersebut ditentukan oleh jarak rumah dari sekolah terpantau cukup dekat. Dapat dikatakan semakin dekat jarak rumah dari sekolah, semakin kuat kemungkinan untuk diterima di sekolah tersebut.

Seperti pada umumnya, masing-masing SMA di kota Juwana terdiri dari dua jurusan saja yaitu ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Saat pandemi seperti ini, tentunya aktivitas belajar mengajar juga masih dilakukan secara online karena masih belum memungkinkan untuk semua siswa masuk sekolah.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara empiris ada atau tidaknya hubungan antara konformitas dengan perilaku merokok pada siswa SMA di Kota Juwana. Hal-hal yang telah dipertimbangkan oleh peneliti dalam mengambil SMA di kota Juwana sebagai tempat penelitian, yaitu :

1. Peneliti menyoroti adanya permasalahan perilaku merokok yang banyak dilakukan oleh remaja di Juwana.
2. Peneliti melihat perilaku merokok dan dampak-dampak yang ditimbulkan dari aktivitas merokok membuat peneliti berkeinginan meneliti variabel perilaku merokok ditinjau dari konformitas.
3. Kebaruan penelitian ini ada pada subjek yang diambil peneliti yaitu siswa SMA di Kota Juwana yang tidak pernah dijadikan sampel dengan variabel serupa.

Berdasarkan dari beberapa pertimbangan di atas, akhirnya peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian di SMA di kota Juwana. Dalam persiapan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* yang di mana dalam menentukan sampelnya dengan cara kebetulan bertemu dan diketahui orang yang ditemui ini termasuk dalam kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Untuk mengetahui uji validitas, analisis, uji asumsi dan uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS, kemudian yang digunakan dalam data penelitian ini ialah *try out* terpakai karena peneliti hanya melakukan pengumpulan data satu kali saja, serta mengurus surat izin untuk penelitian.

4.2 Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yakni skala perilaku merokok dan skala konformitas. Dari masing-masing skala tersebut disusun berdasarkan aspek perilaku perokok dan aspek konformitas. Partisipan harus memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaannya, karena dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai empat alternatif jawaban.

1. Skala Perilaku Merokok

Skala perilaku merokok disusun berdasarkan aspek dari perilaku merokok yang meliputi aspek fungsi, aspek intensitas, aspek waktu dan aspek tempat merokok. Secara keseluruhan jumlah item adalah 16 item, yang terdiri dari 8 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*.

Tabel 4. 1 Sebaran Item Skala Perilaku Merokok

No.	Aspek Perilaku Merokok	Nomor Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Fungsi	3, 15	7, 11	4
2.	Intensitas	9, 13	1, 5	4
3.	Waktu	6, 10	2, 14	4
4.	Tempat	4, 12	8, 16	4
Total		8	8	16

2. Skala Konformitas

Skala konformitas disusun berdasarkan aspek dari koonformitas yaitu meliputi aspek peniruan, aspek penyesuaian, aspek kepercayaan, aspek kesepakatan, dan aspek ketaatan.

Tabel 4. 2 Blueprint Skala Konformitas

No.	Aspek Konformitas	Nomor Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Peniruan	1, 6	11, 16	4
2.	Penyesuaian	2, 7	12, 17	4
3.	Kepercayaan	3, 13	8, 18	4
4.	Kesepakatan	4, 14	9, 19	4
5.	Ketaatan	15, 20	5, 15	4
Total		10	10	20

4.3 Perijinan Penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti harus mengurus dan mengajukan pembuatan surat izin penelitian yang diberikan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang gunanya untuk sebagai tanda diizinkan penelitian ini akan berlangsung dan sebagai surat pengantar permohonan penelitian di SMA kota Juwana dengan nomor surat

0199/B.7.3/FP/X/2021 dan di SMA Taman Madya Juwana dengan nomor surat 0330/B.7.3/FP/XII/2021.

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dalam pengambilan datanya dilakukan dengan menggunakan metode *try out* terpakai yang dimulai pada tanggal 27 Oktober 2021 hingga 4 November 2021 di SMA Negeri 1 Juwana (Negeri) dan pada tanggal 15 Januari 2022 hingga 17 Januari 2022 di SMA Taman Madya (Swasta). Guru dari SMA Negeri 1 Juwana menyarankan untuk pengambilan datanya dilakukan pada kelas XI IPA dan IPS yang masing-masing satu kelasnya ada 13-16 siswa laki-laki. SMA Taman Madya menganjurkan pengambilan datanya dilakukan pada siswa kelas X yang masing-masing kelas berjumlah 10-12 siswa saja. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut adalah sekolah Swasta. Sekolah swasta di Juwana tidak seperti sekolah swasta di kota-kota besar yang kesannya baik. Sekolah swasta di Juwana merupakan sekolah yang dipandang kurang bagus bagi masyarakat di kota ini. Subjek yang didapatkan sebanyak 103 siswa SMA di Kota Juwana. Metode *try out* terpakai adalah metode pengumpulan data yang di mana dalam pengambilan datanya hanya dilakukan satu kali penyebaran kuesioner dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menguji reliabilitas, validitas, dan uji asumsi. Subjek mengisi kuesioner melalui *google form* atau dilakukan secara online. Penelitian ini menjadi mudah karena mayoritas subjek sudah mempunyai *smartphone*, sehingga dapat lebih dengan mudah mengakses kuesioner yang berupa *google form*. Dalam penyebaran kuesioner peneliti melakukan teknik Snowball yakni siswa yang sudah mengisi kuesioner

ditanya oleh peneliti adakah teman-teman yang melakukan perilaku yang sama. Peneliti kemudian mengetahui dan mendapat subjek baru dari teman-temannya. Dari google form yang sudah diisi oleh subjek tersebut akan dilakukan skoring dan tabulasi hingga menghasilkan data.

4.5 Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai dengan jumlah subjek 103 siswa. Metode ini dilakukan hanya satu kali pengambilan data yang kemudian digunakan dalam uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi.

4.5.1 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Setelah data yang didapat dari responden terkumpul, kemudian data tersebut ditabulasikan dan diuji reliabilitas dan validitasnya. Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Untuk mengetahui item skala itu valid atau tidak, peneliti menggunakan program aplikasi SPSS. Item dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*. Diketahui rentang angka reliabilitas yaitu 0 – 1,00. Selanjutnya dapat dikatakan koefisien reliabilitas jika angkanya mendekati 1,00.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Merokok

Penelitian ini menggunakan skala perilaku merokok yang terdiri dari 16 item dan setelah dilakukan pengujian validitas, tiga item yang tidak valid (gugur). Item yang gugur terdapat pada nomor 7, 15, dan 16. Dalam kriteria validitas item ditentukan berdasarkan r hitung $>$ r tabel (r hitung $>$ 0,192). Dari tiga item yang gugur pada skala perilaku merokok,

menunjukkan rentang koefisien validitas item antara 0,196 – 0,483.

Tabel 4. 3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Merokok

Aspek	Nomor Item		Valid	Gugur
	Favorable	Unfavorable		
Fungsi	3, 15*	7*, 11	2	2
Intensitas	9, 13	1, 5	4	-
Waktu	6, 10	2, 14	4	-
Tempat	4, 12	8, 16*	3	1
Total	8	8	13	3

Keterangan : (*) item gugur

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan skor 0,746. Skala perilaku merokok memiliki reliabilitas tinggi dengan pengujian dua kali putaran dan disusun kembali dengan menghilangkan item yang gugur (tidak valid) serta menghapus item yang gugur.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas

Penelitian ini menggunakan skala konformitas yang terdiri dari 20 item dan kemudian setelah dilakukan pengujian validitas, ada tujuh item yang tidak valid (gugur). Item yang tidak

valid terdapat pada nomor 1, 4, 7, 11, 14, 16, dan 17. Kriteria validitas item ditentukan berdasarkan r hitung $>$ r tabel (r hitung $>$ 0,192). Dari tujuh item yang gugur pada skala konformitas, menunjukkan rentang koefisien validitas item antara 0,232 – 0,463.

Tabel 4. 4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Konformitas

Aspek	Nomor Item		Valid	Gugur
	Favorable	Unfavorable		
Peniruan	1*, 6	11*, 16*	1	3
Penyesuaian	2, 7*	12, 17*	2	2
Kepercayaan	3, 13	8, 18	4	-
Kesepakatan	4*, 14*	9, 19	2	2
Ketaatan	15, 20	5, 15	4	-
Total	10	10	13	7

Keterangan : (*) item gugur

Hasil dari uji reliabilitas yang sama dengan menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan skor 0,729. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa skala konformitas mempunyai reliabilitas tinggi, yang kemudian skala konformitas disusun kembali dengan menghilangkan item yang gugur (tidak valid) dan menghapus item yang gugur juga.